

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 3 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Hulu Sungai Tengah yang dulunya bernama MTsN Walangku terletak di Jalan Walangku RT. 004/RW.002 Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara (LAU) Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST)/Barabai Provinsi Kalimantan Selatan yang berstatus Terakreditasi A dengan nomor SK Akreditasi 119/BAP.SM/PROP.15/II/IX/2014.

Sebelum berdirinya MTsN 3 HST yang dulunya bernama MTsN Walangku, bangunan yang terlebih dahulu dibangun ialah Yayasan Persatuan Perguruan Islam (PPI) pada tahun 1953, kemudian dibangunlah sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) selama 10 tahun, berdirilah MTsN Walangku pada tanggal 16 Maret 1978 dan sekarang berganti nama menjadi MTsN 3 HST.

Ditinjau dari segi geografis MTsN 3 HST sangatlah strategis jauh dari keramaian kota, terletak di tengah desa di kasarangan.

Sejak awal berdiri sampai sekarang, MTsN 3 HST telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah. Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel VI. Pimpinan/Kepala Sekolah MTsN 3 HST

No	Nama	Periode
1	Bapak Farhan, BA	1953 - 1960
2	Bapak H. Tauran, BA	1960 - 1968
3	Bapak Drs. H. Abdullah Simkari	1968 - 1975
4	Bapak H. Ismail, BA	1975 - 1978
5	Bapak Drs. H. Kasyful Anwar	1978 - 1984
6	Bapak H. Usman Umar	1984 -1994
7	Bapak Drs. H. Ahmad Kusasi	1994 - 1996
8	Bapak H. Mawardi Ahya, BA	1997 - 2000
9	Bapak Drs. H. Syamsuni	2000 - 2001
10	Bapak H. Husni Asya, A.Md	2001 - 2005
11	Bapak Sara Abdul Gani, BA	2005 - 2009
12	Bapak Hasbi, S.Pd	2009 - 2011
13	Bapak Ahmad Fauzi, M.Pd	2011 - 2018
14	Bapak Anwar Rahzaidi, S.Ag	2018 - Sekarang

Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN 3 HST Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun visi MTsN 3 HST adalah “Terbentuknya Peserta Didik yang Beriman, Berilmu, dan Beramal Saleh, Serta Memiliki Daya Saing dalam Bidang Ipteks, Olahraga, dan Berwawasan Lingkungan”. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki daya saing dalam prestasi UN.

- c. Memiliki daya saing dalam prestasi memasuki pendidikan lanjut (SLTA) yang favorit.
- d. Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional.
- e. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
- f. Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan hidup, kegiatan untuk pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan Lingkungan Hidup.
- g. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas. Misi MTsN 3 HST adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam.
- b. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan berbahasa inggris untuk anak-anak.
- e. Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Memberdayakan lingkungan madrasah dan komite madrasah.

- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder madrasah dan komite madrasah.
- g. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- h. Menciptakan lingkungan madrasah sebagai yang aman, sehat, bersih dan indah.
- i. Melaksanakan kegiatan pencegahan terjadinya pencemaran, kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

2. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MTsN 3 Hulu Sungai Tengah

MTsN 3 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2021/2022 mempunyai 33 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda, 6 orang staf tata usaha, 1 orang penjaga perpustakaan, 1 orang penjaga sekolah, 2 orang petugas kebersihan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII. Keadaan Guru MTsN 3 HST

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Sri Haryati, S.Pd	B. Inggris
2	M. Subhan, S.Ag	B. Arab
3	Rusvita Nazmi, M.Pd	IPA Terpadu
4	Ahmad Syarif, S.Pd.I	Matematika
5	Hasniati, S.Pd.I	Bimbingan Konseling
6	Hj. Nurmiati, S.Ag	Matematika
7	Aminah, S.Ag	Akidah Akhlak
8	H. Akhramuddin Huzaini, S.Ag	B. Arab
9	Noor Eryani, S.H.I	B. Inggris
10	Hj. Hulpiah, S.Ag	B. Indonesia
11	Elpahani, S.Sos	SBK

12	Sufiannor, S.Ag	Penjasorkes
13	Maswati, S.Pd	IPS Terpadu
14	Rabiatul Izah, S.Pd.I	Qur'an Hadits
15	Husbatun Haasanah, S.Pd	SBK, B. Inggris dan Prakarya
16	Nani Hilmayani, S.Pd	IPS Terpadu dan PKN
17	Mariyana Ulfah, S.Pd	IPS Terpadu dan PKN
18	Normakiyah, S.Pd.I	Akidah Akhlak, B. Inggris dan SKI
19	Umi Kulsum, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Qur'an Hadits dan B. Arab
20	Parida Nopriani, S.Pd	IPA Terpadu
21	Agus Triyanto, S.Pd	Matematika dan PKN
22	Hudial Halis, S.Pd	Matematika, Prakarya dan PKN
23	Abdul Wahid, S.Pd	Penjasorkes dan B. Indonesia
24	Moch Ihsan, S.Pd	Penjasorkes dan B. Indonesia
25	Ayu Eka Aprilia, S.Pd	SBK dan PKN
26	Ardela Anggereni, S.Pd	IPA Terpadu
27	Laila Aminah, S.Ag	SKI
28	Lestarina, S.Pd.I	Fiqih
29	H. Riswandi, S.H.I	Fiqih dan Prakarya
30	Akhramsyah, S.Pd.I	Fiqih
31	Dewi Kurnia Sari, S.Pd	B. Indonesia
32	M. Salim Ma'ruf, S.Pd	B. Indonesia
33	Khalifatul Luthfia, S.Pd	Matematika dan Prakarya

Tabel VIII. Staf-staf MTsN 3 HST

No	Nama	Jabatan
1	Maslani, S.IP	Ketua TU
2	Mahlup, S.Sos.I	Staff TU
3	Eddi Maimun, S.Sos	Administrasi
4	Akhmad Rifani	Statistik
5	Nor Aida, S.E	Kearsipan
6	Amelia Magfirah, S.Kom	Staff TU
7	Siti Jumaidah, A.Ma Pus	Staff Perpustakaan
8	M. Yusran	Petugas Kebersihan
9	Hapriansyah	Petugas Kebersihan
10	Syaifullah	Petugas Keamanan

3. Keadaan Siswa MTsN 3 Hulu Sungai Tengah

MTsN 3 HST pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 213 orang yang terdiri dari 105 orang laki-laki dan 108 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IX. Keadaan Siswa MTsN 3 HST Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	VII	4	30	34	64
2	VIII	4	36	38	74
3	IX	4	39	36	75
Jumlah		12	105	108	213

Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN 3 HST ahun Pelajaran 2021/2022

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTsN 3 HST dibangun di atas lahan seluas 7.442 m² yang terdiri dari luas bangunan sekolah 4.435 m², lapangan olahraga 216 m², halaman 760 m², kebun/taman sekolah 245 m², dan lahan yang belum digunakan 1.786 m². Sarana dan Prasarana yang ada di MTsN 3 HST adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel X. Sarana dan Prasarana MTsN 3 HST

No	Nama Tempat	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Laboratorium Fisika	1
6	Laboratorium Bahasa	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Toilet Guru	2
10	Toilet Siswa	11
11	Musholla	1
12	Kantin	1

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Setiap hari sebelum pembelajaran berlangsung siswa diwajibkan membaca asmaul husna secara bersama-sama di lapangan sekolah. Hari senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.20 WITA sampai pukul 11.20 WITA, pada pukul 07.30 sampai 08.20 dilaksanakan

upacara bendera. Hari selasa, rabu, dan kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 11.20 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 10.40 WITA. Setiap hari jum'at sebelum pembelajaran berlangsung, siswa terlebih dulu melaksanakan kegiatan jum'at taqwa. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.20 WITA sampai pukul 11.20 WITA. Setiap hari sabtu sebelum pembelajaran berlangsung, siswa terlebih dahulu melaksanakan kegiatan olahraga dan kebersihan sekolah

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIIA MTsN 3 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 Desember 2021. Penulis memberikan 36 pernyataan pada angket, serta jumlah nilai hasil belajar siswa. Disajikan pada table berikut.

Tabel XI. Jumlah skor angket dan jumlah nilai hasil belajar

No	Nama	Kode	Kelas	Jumlah Skor Angket	Jumlah Nilai Hasil Belajar
1	Ahmad Fairozzabidi	S1	VIIA	150	360
2	Aulia Rahmah	S2	VIIA	155	435
3	Helmah	S3	VIIA	156	420
4	M. Riki Aditya	S4	VIIA	123	395
5	Mahmudah	S5	VIIA	127	380
6	Muhammad Arsyad	S6	VIIA	131	360

7	Muhammad Fiqri Assyiddiki	S7	VIIA	153	430
8	Muhammad Hafidz Ridho	S8	VIIA	135	405
9	Muhammad Ridho Alfansyah	S9	VIIA	155	380
10	Muhammad Rihan	S10	VIIA	168	350
11	Ni'mah Naila	S11	VIIA	163	400
12	Nur Karimah	S12	VIIA	124	415
13	Radhiya Mufidah	S13	VIIA	119	390
14	Rizki Hidayat	S14	VIIA	109	395
15	Salsya Bella Syabrina	S15	VIIA	123	365
16	Siti Nurvy Rahman	S16	VIIA	166	390

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner (angket) dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel XII. Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

No.	Indikator	r Hitung	R table	Keterangan
1	1	0.597	0.532	Valid
2	2	0.561	0.532	Valid
3	3	0.600	0.532	Valid
4	4	0.561	0.532	Valid
5	5	0.568	0.532	Valid
6	6	0.594	0.532	Valid

No.	Indikator	r Hitung	R table	Keterangan
7	7	0.586	0.532	Valid
8	8	0.626	0.532	Valid
9	9	0.602	0.532	Valid
10	10	0.687	0.532	Valid
11	11	0.617	0.532	Valid
12	12	0.606	0.532	Valid
13	13	0.698	0.532	Valid
14	14	0.575	0.532	Valid
15	15	0.554	0.532	Valid
16	16	0.578	0.532	Valid
17	17	0.698	0.532	Valid
18	18	0.689	0.532	Valid
19	19	0.576	0.532	Valid
20	20	0.608	0.532	Valid
21	21	0.614	0.532	Valid
22	22	0.589	0.532	Valid
23	23	0.631	0.532	Valid
24	24	0.637	0.532	Valid
25	25	0.598	0.532	Valid
26	26	0.577	0.532	Valid
27	27	0.730	0.532	Valid
28	28	0.600	0.532	Valid
29	29	0.746	0.532	Valid

No.	Indikator	r Hitung	R table	Keterangan
30	30	0.658	0.532	Valid
31	31	0.623	0.532	Valid
32	32	0.683	0.532	Valid
33	33	0.672	0.532	Valid
34	34	0.656	0.532	Valid
35	35	0.633	0.532	Valid
36	36	0.544	0.532	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 36 pertanyaan ini ada 16 angket yang telah diisi oleh 16 siswa pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $16 - 2 = 14$, sehingga $r \text{ tabel} = 0.532$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ada 16 angket kuisisioner yang dinyatakan valid, 16 angket semua dinyatakan valid karena $r \text{ hitung}$ lebih dari $r \text{ tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan

yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $<0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variable penelitian ini sebagai berikut.

Tabel XIII. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	36

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,951 $> 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui suatu data normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel XIV. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.38040425
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.082
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikansi $0,2 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 22.

Terlihat pada table berikut.

Tabel XV : Uji Linearitas

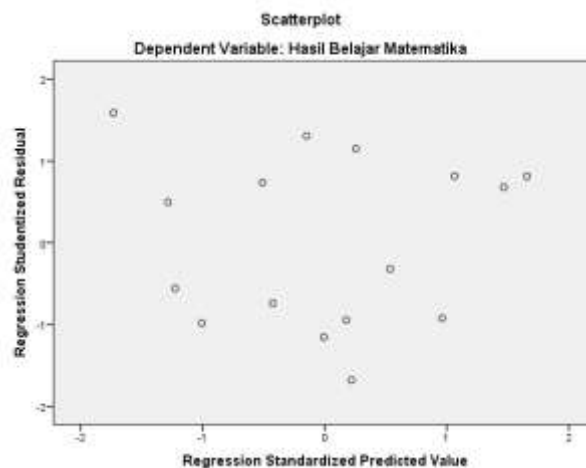
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	7731.250	13	594.712	.606	.770
		Linearity	31.276	1	31.276	.032	.875

Kecerdasan Spiritual	Deviation from Linearity	7699.974	12	641.664	.654	.744
	Within Groups	1962.500	2	981.250		
	Total	9693.750	15			

Berdasarkan output SPSS tersebut diketahui sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,744 yang berarti lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara Kecerdasan Spiritual (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y) adalah linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 22.



Dari tampilan grafik scatterplot di atas, maka dapat dilihat sebaran titik-titik yang acak, tidak membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Serta sebaran titik-titik yang acak berada di bagian atas angka nol atau di bagian bawah nol dari sumbu vertikal atau dari sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana:

$$y = a + xb$$

Keterangan:

y : variabel tak bebas (Terikat)

x : variabel bebas

a : Penduga bagi intersap (α)

b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

Penjelasan dari hasil uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22 akan ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel XVI . Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	381.196	50.595		7.534	.000
Kecerdasan Spritual	.076	.356	.057	.213	.834

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan output SPSS versi 22 maka diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,834 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah.

Selain itu juga diperoleh persamaan linear sederhana dalam penelitian ini, yaitu.

$$y = 381,196 + 0,076x$$

- Konstanta $a =$ angka konstan. Dalam kasus ini nilainya sebesar 381,196 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Kecerdasan Spritual (X) maka nilai konsisten Hasil Belajar Matematika (Y) adalah sebesar 381,196.

- Konstanta b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,076 yang mengandung arti bahwa setiap 1 % tingkat kecerdasan spritual (X) maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,076.

Tabel XVII. Output Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan Spritual ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. All requested variables entered.

Tabel XVIII. Output Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.057 ^a	.003	-.068	26.271

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spritual

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Tabel XIX. Output ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.276	1	31.276	.045	.834 ^b

Residual	9662.474	14	690.177		
Total	9693.750	15			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spritual

Besarnya pengaruh variabel X (Kecerdasan Spritual) terhadap variabel Y (hasil belajar matematika) dapat diketahui dengan melihat nilai R² pada Tabel XVIII Output Model Summary. Interpretasi yang didapatkan adalah R Square (R²) = 0,003=0,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh X (Kecerdasan Spritual) terhadap variabel Y (hasil belajar Matematika) adalah sebesar 0,3% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 99,7%.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai F_{hitung} pada penelitian ini adalah 0,045 dan nilai F_{tabel} adalah 4,60, dapat dilihat $0,045 < 4,6$, maka H_1 diterima.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel XVI dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai t_{hitung} 0,213 pada penelitian ini adalah dan nilai t tabel adalah 0.69242, dapat dilihat $0,213 < 0.69242$, maka H_1 diterima.

5. Hasil Analisis Korelasi

Berikut ini merupakan hasil dari analisis korelasi pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 22.

Tabel XX. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations	
		Kecerdasan Spiritual	Hasil Belajar Matematika
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	1	.057
	Sig. (2-tailed)		.834
	N	16	16
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.057	1
	Sig. (2-tailed)	.834	
	N	16	16

Dari hasil yang diperoleh nilai r hitung = 0,057 yang artinya hubungan antara variabel x (Kecerdasan Spiritual) dan variabel y (Hasil Belajar Matematika) adalah sangat rendah.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel bebas X (Kecerdasan Spiritual) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar Matematika). Hal ini terlihat dari kecilnya nilai Kontribusi parsial X terhadap Y yaitu besarnya kontribusi Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Matematika hanya sebesar 0,3 %, sisanya 99,7% menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi Hasil Belajar Matematika yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah yang ditunjukkan hanya sedikit, padahal dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 yang telah dijelaskan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berarti yang juga merupakan pokok pendidikan di Indonesia adalah bagaimana anak didik mampu memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Hal ini belum sepenuhnya terlaksana di MTsN 3

Hulu Sungai Tengah karena sistem pembinaan, pembelajaran dan evaluasi yang belum

Kecerdasan spiritual bisa menjadi salah satu faktor internal yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman seorang siswa terkait pelajaran matematika ialah tentang apakah ia memiliki potensi kecerdasan spiritual yang baik, karena dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik seorang siswa akan mampu memiliki pola pikir yang lebih kritis terhadap pelajaran ini serta berkesinambungan untuk menjadi kemudahan dalam berinteraksi didalam pelajaran ini.

Kecerdasan spiritual bisa menjadi salah satu faktor internal yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman seorang siswa terkait pelajaran matematika ialah tentang apakah ia memiliki potensi kecerdasan spiritual yang baik, karena dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik seorang siswa akan mampu memiliki pola pikir yang lebih kritis terhadap pelajaran, serta berkesinambungan untuk menjadi kemudahan dalam berinteraksi dengan sesama.